

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 23 Tahun 2006 mengenai Standar Kompetensi Kelulusan pada mata pelajaran matematika untuk jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), telah dipaparkan bahwa salah satu tujuan mata pelajaran matematika adalah untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama. Dalam pembelajaran matematika, para siswa dibiasakan berpikir secara analitik (*analytical thinking*). Hal ini diperlukan terutama dalam memecahkan suatu masalah. Saat mengajarkan penyelesaian masalah, siswa dituntut untuk berpikir analitik di dalam mengambil keputusan. Oleh sebab itu, sangat penting bagi siswa untuk memiliki kemampuan analitik untuk dapat memahami dan menguasai pembelajaran.

Aspek kognitif dalam taksonomi Bloom yang menempati urutan keempat adalah aspek analitik. Kemampuan berpikir analitik merupakan suatu kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh siswa. Kemampuan berpikir analitik ini tidak mungkin dicapai siswa apabila siswa tersebut tidak menguasai aspek-aspek kognitif sebelumnya. Menurut Marini (2014), berpikir analitik adalah kemampuan berpikir siswa untuk menguraikan dan memperinci informasi-informasi yang digunakan untuk memahami suatu pengetahuan dengan menggunakan akal dan pikiran yang logis, bukan berdasar perasaan atau tebakan. Untuk dapat berpikir

analitik diperlukan kemampuan berpikir logis dalam mengambil kesimpulan terhadap suatu situasi.

Menurut Suryabrata (2005), tes potensi akademik adalah sebuah tes yang diadakan untuk mengukur kemungkinan keberhasilan siswa dalam prestasi belajarnya di jenjang yang lebih tinggi. Materi yang terapat pada tes potensi akademik terdiri atas 3 (tiga) sub tes, yaitu verbal, kuantitatif, dan penalaran. Pada tes potensi akademik terdapat salah satu tes kecerdasan yang sangat erat hubungannya dengan penguasaan pada bidang matematika yaitu kecerdasan numerik atau angka. Kecerdasan numerik yaitu kecerdasan dalam penalaran angka-angka, data-data statistik dan berbagai persoalan matematika. Tes kecerdasan numerik ini menuntut kerasionalan, sehingga menuntut siswa dapat berpikir analitik.

Kemampuan siswa dalam berpikir analitik dapat menunjang siswa dalam mengikuti tes potensi akademik. Hal ini dikarenakan saat siswa mengerjakan tes potensi akademik dituntut untuk berpikir analitik dalam proses pengerjaannya. Dengan kata lain kemampuan siswa dalam tes potensi akademik juga dapat menunjukkan kemampuan siswa dalam berpikir analitik matematis.

Selama ini dalam dunia pendidikan tes potensi akademik digunakan pada perguruan tinggi untuk menyeleksi calon mahasiswa baru, namun tidak banyak sekolah yang menggunakan tes potensi akademik ini untuk menyeleksi peserta didik baru. SMP Istiqomah Sambas Purbalingga merupakan salah satu sekolah dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang menyelenggarakan tes potensi akademik bagi siswa baru, meskipun tes tersebut bukan menjadi syarat

utama untuk penerimaan peserta didik. Namun, tes tersebut hanya digunakan untuk mengetahui bagaimana potensi akademik para peserta didik baru. Syarat utama untuk penerimaan peserta didik yaitu berdasarkan nilai Ujian Nasional dan Tahfidz Quran. Kemudian nilai Ujian Nasional digunakan untuk mengelompokkan kelas VII A sampai dengan VII E.

Dalam Taksonomi Bloom bahwa siswa yang mampu berpikir analitik matematis, yaitu siswa yang mempunyai pengetahuan dan pemahaman yang baik terlebih dahulu. Dengan pengelompokan kelas berdasarkan nilai Ujian Nasional maka subjek penelitiannya yaitu kelas VII A dengan kemampuan pengetahuan dan pemahaman yang baik.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin mendeskripsikan secara mendalam mengenai kemampuan berpikir analitik matematis ditinjau dari tes potensi akademik siswa SMP Istiqomah Sambas Purbalingga tahun ajaran 2015/2016.

B. Pertanyaan Penelitian / Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada gambaran kemampuan berpikir analitik matematis ditinjau dari Tes Potensi Akademik (TPA) siswa SMP Istiqomah Sambas Purbalingga tahun ajaran 2015/2016.

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan fokus penelitian di atas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan berpikir analitik matematis ditinjau dari Tes Potensi Akademik (TPA) siswa SMP Istiqomah Sambas Purbalingga tahun ajaran 2015/2016.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dan memberi masukan bagi dunia pendidikan matematika. Beberapa manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain:

1. Bagi Guru

Dapat dijadikan alat evaluasi terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan, sehingga kekurangan-kekurangan dalam mengajar dapat diperbaiki untuk pelajaran yang akan datang.

2. Bagi Sekolah

Dapat dijadikan referensi untuk melakukan bimbingan yang terkait dengan siswa terutama dalam pembelajaran matematika sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

3. Bagi Peneliti

Dapat menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman dalam mendeskripsikan atau menggambarkan kemampuan berpikir analitik matematis siswa ditinjau dari Tes Potensi Akademik (TPA).